

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu kondisi medis yang menjadi penyebab angka kesakitan dan angka kematian, dimana seseorang mengalami tekanan darah yang meningkat secara kronis (dalam waktu yang lama). Seseorang divonis mengidap hipertensi yaitu apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg.¹ Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak diderita selama fase kehamilan. Hipertensi menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan salah satu dari tiga penyebab kematian dan kesakitan ibu bersalin selain infeksi dan pendarahan.²

Hipertensi pada kehamilan adalah kondisi medis serius yang memiliki dampak signifikan pada ibu hamil dan janin. Adaupun dampak yang dapat ditimbulkan pada ibu yaitu mengalami kejang pada saat persalinan yang bisa mengakibatkan kematian, sedangkan dampaknya pada janin antara lain gangguan pertumbuhan janin, yang mengakibatkan berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelahiran prematur. Komplikasi ini menimbulkan risiko gangguan kesehatan jangka panjang pada bayi.³

Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, disebabkan karena perdarahan pasca persalinan (25%), hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lain (7%).⁴ Kejadian hipertensi pada kehamilan meningkat dari 16,30 juta menjadi 18,08 juta secara global, dengan total peningkatan sebesar 10,92% dari tahun 1990 hingga 2019.⁵ Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10 %, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun.⁶

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2020, mencapai 4.627 kasus, disebabkan oleh perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6%.⁷ AKI meningkat menjadi 7.389 kasus pada tahun 2021, juga disebabkan oleh perdarahan

sebesar 17,8%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 14,5%, dan infeksi sebesar 2,8%.⁸ Pada tahun 2022 jumlah AKI sebanyak 3.572 kasus dengan penyebab tertinggi yaitu hipertensi dalam kehamilan sebanyak 22,4%, perdarahan sebanyak 20,7%, jantung sebanyak 6,49%, dan penyebab lain-lain sebanyak 42,1%.⁹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Riset Kesehatan Dasar 2018 tentang prevalensi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia, mencatat bahwa ditemukannya prevalensi hipertensi pada ibu hamil sebesar 1.062 kasus (12,7%) ibu hamil dari semua sampel perempuan yang berusia 15–54 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering muncul selama kehamilan dan dapat menimbulkan komplikasi pada 2–3% kehamilan.¹⁰

Di Kota Jambi, hipertensi merupakan penyakit sepuluh besar dengan jumlah kasus sebanyak 31.833 kasus atau 28,15% dari seluruh Puskesmas di Kota Jambi.¹¹ Profil Dinas Kesehatan Kota Jambi menyatakan hipertensi dalam kehamilan menempati posisi ke-2 penyebab terjadinya komplikasi pada kehamilan di Kota Jambi. Prevalensi hipertensi pada ibu hamil di Kota Jambi meningkat pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, terdapat 54 kasus hipertensi pada kehamilan yang dilaporkan, atau 2,4% dari total kasus.¹² Selanjutnya, pada tahun 2021, kejadiannya meningkat menjadi 137 kasus, terhitung 6,0%,¹³ dan meningkat lagi pada tahun 2022 menjadi 197 kasus, mewakili 8,5% dari total kejadian.¹¹

Kasus hipertensi dalam kehamilan Kota Jambi tahun 2020 cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Kenali Besar sebanyak 13 kejadian (5,91%), di ikuti dengan Puskesmas Talang Banjar sebanyak 9 kejadian (16,6%).¹² Pada tahun 2021 cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Putri Ayu sebanyak 47 kejadian (35%), di ikuti dengan Puskesmas Kenali Besar sebanyak 14 kejadian (10,3%).¹³ Pada tahun 2022 kasus cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Kenali Besar sebanyak 33 kejadian (14,2%), di ikuti dengan Puskesmas Olak Kemang sebanyak 24 kejadian (49%).¹¹

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi dalam kehamilan. Faktor yang mempengaruhi hipertensi pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu faktor yang dapat tidak dapat diubah dan faktor yang bisa diubah.

Faktor yang tidak dapat diubah yaitu usia ibu, dan paritas. Sedangkan faktor yang bisa diubah diantaranya riwayat hipertensi, pola makan, stres, dan LILA.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Flora Naibaho (2021) mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara paritas ($p=0,020$) dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa hipertensi dalam kehamilan mortalitas tertinggi terjadi pada *grandmultipara* (kehamilan ≥ 4 kali). Pada *grandmultipara* sering mengalami stres pada saat persalinan yang disebabkan oleh faktor yang berbeda sehingga memicu terjadi hipertensi dalam kehamilan.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masriadi (2022), tentang Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil ($p=0,022$) dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa risiko hipertensi kehamilan pada umur <20 tahun >35 tahun lebih besar dibandingkan dengan pada umur 20-35 tahun. Pada umur reproduksi <20 tahun fungsi organ reproduksi perempuan belum maksimal sehingga menyebabkan terjadinya hipertensi kehamilan. Selain itu pada usia >35 tahun juga perlu lebih memperhatikan kesehatan karena pada kondisi ini organ reproduksi perempuan juga sudah mulai menurun sehingga sangat berisiko terjadinya peningkatan tekanan darah.¹⁵

Hasil studi yang dilakukan oleh Titi Arikah *et al.* (2020) tentang Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel riwayat hipertensi ($p=0,009$) dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa riwayat hipertensi merupakan faktor risiko kejadian hipertensi dalam kehamilan, dengan kata lain ibu hamil dengan riwayat hipertensi memiliki risiko 1,591 kali lebih besar untuk mengalami hipertensi dalam kehamilan dibandingkan yang tidak memiliki riwayat hipertensi.¹⁶

Hasil penelitian Resty Jayanti *et al.* (2022) tentang Determinan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Trimester Kedua dan Ketiga, hasil studi setelah melakukan uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres ($p=0,002$), dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Trimester

Kedua dan Ketiga. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa stres dapat meningkatkan tekanan darah sewaktu. Hormon adrenalin akan meningkat sewaktu kita stres, dan itu bisa mengakibatkan jantung memompa darah lebih cepat sehingga tekanan darah pun meningkat¹⁷

Hasil studi yang dilakukan oleh Erni Juniartati *et al.* (2021) mengenai Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil menyatakan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000 (>0,05)$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pola makan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa dari 32 ibu hamil dengan hipertensi diperoleh responden yang pola makan baik ada 9 orang (28,2%) sedangkan ada 23 orang (71,8%) dengan pola makan kurang baik (mengonsumsi makanan yang mengandung bahan pengawet seperti makanan kaleng, garam, bumbu penyedap yang berlebihan)¹⁸

Hasil studi yang dilakukan oleh Noor Shipa *et al.* (2021) mengenai Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin bahwa berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran LILA ibu dengan kejadian hipertensi ($p\text{-value} = 0,029 < 0,05$) dan memiliki risiko sebesar 2,926 kali lebih tinggi terjadi hipertensi pada ibu yang memiliki ukuran LILA berisiko ($< 23,5$ cm dan $> 28,5$ cm) dibandingkan dengan ibu yang memiliki ukuran LILA tidak berisiko atau normal (23,5 cm – 28,5cm).¹⁹

Puskesmas Kenali Besar yang beralamat di Jalan Lingkar Barat III, Alam Barajo, merupakan salah satu fasilitas kesehatan di Kota Jambi yang memiliki 4 kelurahan yakni Kenali Besar, Bagan Pete, Simpang Rimbo, dan Paal Merah. Puskesmas Kenali Besar adalah Puskesmas non perawatan yang melayani berbagai pemeriksaan salah satunya pemeriksaan kesehatan ibu. Pada poli kesehatan ibu dilakukan pemeriksaan ibu hamil yang dijadwalkan dari hari senin sampai Kamis. Salah satu masalah kesehatan ibu tertinggi di Puskesmas Kenali Besar adalah hipertensi pada ibu hamil. Maka dari itu sangat penting untuk mengetahui determinan yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada ibu hamil agar dapat

dilakukan pencegahan dan penanganan agar hipertensi pada ibu hamil tersebut tidak berlanjut pada komplikasi (pre-eklamsia dan eklamsia).

Berdasarkan uraian sebelumnya menunjukkan bahwa hipertensi dalam kehamilan menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan karena jika tidak terkontrol maka akan menyebabkan dampak-dampak lainnya seperti pre-eklampsia dan eklampsia dan menjadi salah satu penyebab kenaikan Angka Kematian Ibu, dengan melihat dampak dari hipertensi dalam kehamilan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Tahun 2024”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja Determinan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Tahun 2024?”

1.3.Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian adalah untuk mengetahui Determinan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
- b. Untuk mengetahui gambaran usia, paritas, riwayat hipertensi, LILA, stress, dan pola makan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
- c. Untuk menganalisis hubungan usia dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
- d. Untuk menganalisis hubungan paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

- e. Untuk menganalisis hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
- f. Untuk menganalisis hubungan LILA dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
- g. Untuk menganalisis hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
- h. Untuk menganalisis hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Untuk bahan pertimbangan dan sumber informasi untuk Dinas Kesehatan dalam pembuatan kebijakan pencegahan dan penanggulangan hipertensi pada ibu hamil di Kota Jambi.

1.4.2. Bagi Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Bahan dan dukungan dalam program penatalaksanaan dan penurunan kejadian tekanan darah tinggi memperbanyak intervensi terkait kegiatan yang bersifat promotif untuk masyarakat umum terkait faktor risiko hipertensi pada ibu hamil khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

1.4.3. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menambah bahan kepustakaan, bacaan dan wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa ilmu Kesehatan masyarakat dalam memahami faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil.

1.4.4. Bagi Responden

Menambah pengetahuan dan wawasan responden tentang faktor risiko hipertensi pada ibu hamil, sehingga responden lebih memperhatikan kehamilannya dan mewaspadai faktor risiko tersebut.

1.4.5. Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil sehingga nantinya dapat dilakukan tindakan pencegahan terkait faktor risiko tersebut.

1.4.6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai determinan kejadian hipertensi pada ibu hamil.